

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti merupakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini aka dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Meleong (2007:6) menjelaskan bahwa” penelitian kualitatif adalah penelitian yang di maksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penliti misalnya persepsi motivasi, tindakan dll. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memahami dan mengungkapkan secara mendalam mengenai pembelajaran media visual permainan kelereng dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Selain itu penekatan kualitatif diguanakan karena penelitian ini memenuhi karakteristik penelitian kualitatif sesuai dengan pendapat Bogdan dan biklen (sugiyono, 2019:21) karakteristik tersebut adalah:

1. Penelitian di lakukan pada kondisi yang alamiah bukan merupakan eksperimen
2. Penelitian bersifat lebih deskriptif
3. Penelitian ini lebih menekankan kajian pada proses
4. Analisis data penelitian dilakukan secara induktif

5. Penelitian lebih menekankan pada makna (data dibalik yang teramati) sehingga dapat mengungkap data secara lebih mendalam.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan pertama dari penelitian ini adalah mendapatkan data, (sugiyono, 2019). Maka penelitian ini pada intinya bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai serta dapat memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kondisi lapangan serta kebutuhan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung siswa/siswi kelompok B di TK Bina Bakat Mandiri dalam bentuk pembelajaran media visual permainan kelereng. Untuk mempermudah penulis dalam observasi menggunakan instrument atau alat pengumpulan data berupa pedoman observasi.

2. Wawancara

Sudjana (2006: 194) mengemukakan bahwa “Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab”. Oleh karena itu penulis menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data yang tidak bisa diketahui hanya melalui observasi saja. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara kepada guru wali kelas B dan guru pendamping kelas B, dengan tujuan untuk

mengumpulkan data tentang pembelajaran media visual permainan kelereng anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan motoric halus anak di kelompok B.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Maka dari itu penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini guna melengkapi data yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu pengumpulan data bagi peneliti. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrument pokok dan instrument penunjang. Manusia sebagai instrument pokok, sedangkan pedoman observasi dan pedoman wawancara adalah instrumen penunjang.

1. Dalam penelitian yang menjadi instrumen pokok adalah peneliti itu sendiri.

Memahami, berhubungan dengan responden dan mampu menilai dari berbagai bentuk interaksi dilapangan menjadikan sebuah alasan mengapa peneliti menjadi instrumen dalam penelitian ini. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, pada akhirnya dia menjadi pelopor penelitiannya.

2. Instrumen kedua yaitu metode wawancara.

Penyusunan instrumen berupa pedoman wawancara dalam pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap berikut ini :

- a. Identifikasi terhadap variable-variabel yang terkandung dalam rumusan judul penelitian atau dalam problematika penelitian.
 - b. Memaparkan variable sehingga menjadi sub variable
 - c. Mencari indikator sub variable
 - d. Menjadikan deskripsi yang telah didapat sebagai butir-butir instrument.
3. Instrumen ketiga yaitu observasi, dalam pengumpulan data berupa observasi dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:
- a. Identifikasi terhadap variable-variabel yang terkandung dalam rumusan judul penelitian atau dalam problematika penelitian.
 - b. Memaparkan variable sehingga menjadi sub variable
 - c. Mencari instrumen sub variable
 - d. Menjadikan deskripsi yang telah didapat sebagai butir-butir instrument.
4. Instrument Penelitian, dimana di dalam instrument penelitian terdapat kisi-kisi yang akan dilakukan oleh peneliti dalam proses observasi dimana dalam instrument tersebut terdapat rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, aspek yang diteliti, indikator serta sumber data.

c. Subjek Penelitian

Menurut Ari Kunto (2007: 152). Subjek penelitian adalah suatu yang penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian merupakan benda hal atau orang atau tempat dimana data dipermasalahkan melekat. Responden penelitian adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Sedangkan sumber data adalah benda, hal atau orang dan tempat dimana penelitian mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Sedangkan

yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pembelajaran media visual permainan kelereng pada anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan motoric halus di kelompok B. Cara dalam menentukan subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan penjagaan ke kelompok B di TK Bina Bakat Mandiri
2. Meninta informasi dari pendidik di TK Bina Bakat Mandiri tentang penyelenggaraan pembelajaran media visual permainan kelereng pada anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan motoric halus di kelompok B
3. Mengadakan observasi di Kober TK Bina Bakat Mandiri
4. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan pendidik

Subjek penelitian adalah berbagai karakteristik yang terlibat dalam proses pembelajaran permainan kelereng yang terdiri dari populasinya 20 siswa dengan subjek 3 orang anak dan satu pendidik. Lokasi penelitian dilaksanakan di TK Bina Bakat Mandiri Jl. Bukanagara No08 Rt06 Rw01 Desa. Pagerwangi. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa-siswa kelompok B Tk Bina Bakat Mandiri pada semester II Tahun ajaran 2019/2020. Dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 10 orang anak perempuan. Berikut table data peserta didik TK BBM 1

Tabel 3. 1
Jumlah Peserta Didik TK BBM 1 tahun 2019/2020

No	Kelompok Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	5-6 tahun (B)	10	10	20

Sumber Data: Tata Usaha TK BBM 1

Di lihat dari tabel di atas peneliti menafsirkan bahwa jumlah peserta didik di TK BBM 1 ada keseimbangan antara jumlah peserta didik anak laki-laki dan jumlah peserta didik anak perempuan, baik di tiap kelompok atau kelas maupun dari jumlah keseluruhannya. Sehingga akan lebih mudah menempatkan atau memposisikan dalam kegiatan pembelajarannya.

d. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan teknik penumpulan data yang bermacam-macam (triangulas) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang diperoleh adalah data kualitatif. Sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Selanjutnya menurut nasution (sugiyono, 2019: 244) menyatakan “ melakukan analisis data adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya yang kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada acara tertentu yang dapat di ikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penlitiannya. Bahan yang sama dapat diklasifikasikan oleh penliti yang berdeda”.

Menurut Bogdan (Sugiyono, 2019: 244) menyatakan bahwa “ Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lainnya, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat di kemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari

hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

e. Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengunjungi dan bertatap muka dengan kepala sekolah serta mengumpulkan berbagai sumber tentang lokasi penelitian. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mohon ijin untuk melakukan penelitian. Untuk mempermudah proses pengumpulan data, peneliti mempersiapkan perlengkapan penelitian tentang pembelajaran media visual permainan kelereng pada anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada kelompok B, yaitu instrument penelitian seperti, pedoman observasi, pedoman wawancara, untuk narasumber wali kelas B, kepala sekolah dan siswa-siswi kelas B di TK Bina Bakat Mandiri, yang di jadikan tempat penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap penggalan informasi data secara keseluruhan dengan mengenal lebih dekat subjek penelitian, diawali dengan pengamatan tahap lingkungan kegiatan, suasana pembelajaran dengan melakukan wawancara kepada guru kelas, tahap ini merupakan kegiatan utama dalam pengumpulan data dan melakukan analisis data terhadap hasil pengumpulan data tersebut. Pada tahap ini peneliti melakukan 6 kali pertemuan selama observasi. Dimana pada

pertemuan 1 peneliti meminta ijin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian di lembaga beliau, lalu peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada wali kelas B yang akan diteliti. Selanjutnya pertemuan ke 2-6 peneliti mulai melakukan observasi yang sesuai dengan judul penelitian.

3. Tahap analisis data

Kegiatan analisis data dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Dalam analisis data ada 2 perencanaan yaitu member check dan triangulasi, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019) Bahwa:

a. *Member Check*

Menurut Sugiono (2019:193) *Member Check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Oleh karena itu untuk memperkuat Validasi data yang dikumpulkan, maka dilakukan teknik *member check* setelah data terkumpul, guna melakukan proses pengecekan terhadap subjek penelitian, apakah ada temuan yang berkaitan dengan permasalahan perkembangan motorik halus anak setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media bermain kelereng.

b. Triangulasi

Selain member check, peneliti juga melakukan triangulasi data dari sumber lain, dalam hal ini dari guru. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru guna mendapatkan informasi tentang perkembangan motorik halus anak yang sebelumnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:315) bahwa triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat

menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.